

LAMPIRAN

Skala Uji Coba *Self Awareness*

Kuesioner Penelitian

Saya Rifqa Helawati mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin sedang melakukan penelitian dan ingin meminta kesediaan saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Data dan semua informan yang diberikan oleh responden akan dijamin kerahasiaannya. Apapun jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi angket dengan jujur dan sesuai dengan diri Anda.

Atas ketersediannya saya ucapkan terima kasih

Peneliti

Rifqa Helawati

A. Identitas Diri

Sebelum mengisi kuesioner dalam penelitian ini, dimohon kepada Saudara/i untuk mengisi data responden di bawah ini:

Nama/Inisial :

Jenis kelamin :

Usia :

No.Hp :

Angkatan :

Petunjuk Pengisian Angket

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang Saudara/i pilih sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dan yang sebenarnya pada kolom yang telah disediakan. Pada setiap pernyataan disediakan 4 buah alternatif jawaban yaitu:

1. SS : Sangat Sesuai
2. S : Sesuai
3. TS : Tidak Sesuai
4. STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh pengisian skala:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya belajar setiap hari				

Skala

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa terganggu ketika teman mengajak ngobrol saat dosen menjelaskan di depan kelas				
2.	Saya merasa pendapat saya pasti benar				
3.	Saya mengerjakan tugas dengan teliti dan cermat				
4.	Saya merasa menyesal ketika nilai tugas saya rendah, sehingga saya akan belajar lebih giat untuk mendapat nilai yang lebih baik				
5.	Saya pikir cara saya mengatasi stres selama ini sudah efektif				
6.	Saya ragu menolak ajakan teman untuk jalan-jalan padahal masih ada tugas yang perlu diselesaikan				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7.	Ketika dosen bertanya kepada mahasiswa, saya suka menunjuk menunjuk teman saya untuk menjawab				
8.	Saya senang mencari hal baru untuk menambah kemampuan diri				
9.	Saya tahu apa yang harus saya lakukan agar merasa senang				
10.	Saya merasa akan gagal setiap kali melakukan upaya tertentu				
11.	Saya yakin setiap masalah memiliki solusinya				
12.	Saya tidak berani mengangkat tangan ketika ada <i>quiz</i> dari dosen walaupun saya tau apa jawabannya				
13.	Saya tau cara mengontrol diri ketika menginginkan sesuatu				
14.	Saya yakin bisa mendapat nilai memuaskan ketika ulangan				
15.	Saya percaya usaha yang saya lakukan akan bermanfaat di masa depan				
16.	Saya merasa bingung dengan perubahan emosi saya				
17.	Saya tidak ikut banyak lomba karena saya tahu saya tidak berbakat				
18.	Saya tahu saya bisa memenangkan perlombaan yang sesuai dengan potensi dalam diri saya jika saya bersungguh-sungguh				
19.	Ketika saya merasa senang, saya merasa mudah tersenyum disetiap waktu				
20.	Saya memilih diam ketika marah, karena saya tau marah tidak akan menyelesaikan masalah				
21.	Saya sering merasa ragu dalam mengambil keputusan untuk diri saya				
22.	Saya sering menyatakan pemikiran saya ketika diskusi				
23.	Saya mudah mengendalikan emosi				
24.	Saya tidak tahu mengapa nilai ujian saya rendah				
25.	Saya merasa minder ketika maju ke depan kelas untuk presentasi				
26.	Saya sering membuat catatan agar mengingat jadwal kegiatan yang harus dilakukan				
27.	Saya jarang menjadi pemimpin kelompok karena saya tidak yakin dapat memimpin anggota kelompok				
28.	Kadang saya bersedih tanpa alasan				
29.	Saya menganggap masalah tidak perlu dipecahkan				
30.	Sulit bagi saya untuk memahami alasan mengapa saya marah karena emosi tersebut timbul secara tiba-tiba				
31.	Saya selalu mencoba bangun lebih awal dan memakai alarm agar bangun pagi				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
32.	Saya mudah merasa putus asa ketika menghadapi masalah				
33.	Saya memilih menghadapi konflik dengan tenang, karena memudahkan saya dalam memikirkan solusinya				
34.	Saya selalu berhati-hati dalam memutuskan sesuatu agar hasilnya memuaskan				
35.	Saya tidak memiliki tujuan untuk masa depan				
36.	Saya sering berleha-leha ketika <i>deadline</i> tugas semakin dekat				
37.	Ketika saya melakukan kesalahan, saya akan merenunginya untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki				
38.	Ketika saya gagal mencapai sesuatu, saya dapat menghibur diri saya sendiri				
39.	Saya bertindak dengan cepat dan tepat dalam berbagai situasi				
40.	Saya mudah berputus asa ketika menghadapi masalah yang saya rasa sulit				

Tabulasi Skor Jawaban Uji Coba Skala *Self Awareness*

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total		
1.	4	4	2	4	2	3	4	2	4	2	4	2	2	1	3	1	1	3	3	4	2	1	2	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	2	1	1	3	4	2	3	107		
2.	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	116		
3.	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	2	4	3	2	4	2	1	3	4	3	4	2	2	2	4	2	4	4	3	2	122		
4.	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	139		
5.	4	3	4	4	3	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	127	
6.	1	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	3	4	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	1	3	2	2	70		
7.	1	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	3	1	4	1	2	4	2	4	3	2	2	3	1	2	1	1	3	103		
8.	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	118		
9.	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	138		
10.	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	4	3	2	2	3	1	2	2	4	1	1	4	1	4	1	3	4	4	3	4	1	3	1	112		
11.	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	116	
12.	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	132	
13.	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	133	
14.	4	3	2	2	2	2	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	1	4	4	1	1	2	1	3	3	1	4	3	3	2	108		
15.	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	134		
16.	2	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	2	4	2	3	1	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	1	114
17.	1	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	126	
18.	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	127	
19.	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	121		
20.	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	145		
21.	2	3	2	2	2	1	2	2	4	3	4	1	4	3	4	1	2	4	4	3	2	1	3	3	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	1	3	4	2	2	2	4	97	
22.	2	3	3	3	3	4	1	3	3	2	4	1	1	2	4	1	1	4	4	4	1	4	3	3	1	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	103		
23.	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	129	
24.	4	2	3	3	3	2	3	4	3	1	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	127		
25.	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	1	3	3	3	1	4	2	4	4	1	2	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	123		

26.	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	2	4	125	
27.	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	128	
28.	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	128	
29.	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	128		
30.	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	1	2	4	3	2	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	126	
31.	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	120
32.	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	1	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	1	4	2	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	120	
33.	3	4	3	2	4	1	4	4	4	2	4	3	1	1	4	1	2	2	4	4	1	2	2	2	1	4	1	1	3	2	4	1	4	4	2	1	4	2	4	1	103	
34.	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	109
35.	3	4	4	3	2	3	3	4	4	1	4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	1	1	2	4	3	4	2	1	1	1	4	1	3	4	3	1	4	4	2	1	111	
36.	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	125
37.	2	3	3	3	3	4	4	3	4	1	4	2	1	2	3	1	1	4	4	3	1	3	3	1	1	3	1	1	4	1	3	1	4	4	3	3	3	4	3	2	104	
38.	3	2	3	3	1	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	105	
39.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	119
40.	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	1	4	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	113	
41.	3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	4	2	2	2	3	2	4	1	2	4	2	2	2	3	3	4	2	4	1	1	2	103	
42.	2	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	2	1	3	1	3	2	2	3	4	3	4	4	2	1	97	
43.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	125	
44.	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	1	4	2	4	3	3	4	4	1	4	4	2	3	123	
45.	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	4	1	3	3	2	3	3	3	3	1	106	
46.	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	3	137
47.	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	134

Hasil Uji Validitas Instrumen Uji Coba *Self Awareness*

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0.05$ dan $df = n-2$

Keseluruhan terdapat 47 responden sehingga,

$$df = (n-2)$$

$$df = (47-2)$$

$$df = 45$$

r tabel (45) = 0.2876

No. Item	R _{hitung}	Ket.	No. Item	R _{hitung}	Ket.
1.	0.421	Valid	21.	0.395	Valid
2.	-0.45	Tidak Valid	22.	0.442	Valid
3.	0.335	Valid	23.	0.301	Valid
4.	0.552	Valid	24.	0.133	Tidak Valid
5.	0.328	Valid	25.	0.644	Valid
6.	0.230	Tidak Valid	26.	0.302	Valid
7.	0.232	Tidak Valid	27.	0.545	Valid
8.	0.412	Valid	28.	0.489	Valid
9.	0.296	Valid	29.	0.564	Valid
10.	0.452	Valid	30.	0.565	Valid
11.	0.435	Valid	31.	0.401	Valid
12.	0.643	Valid	32.	0.527	Valid
13.	0.389	Valid	33.	0.451	Valid
14.	0.612	Valid	34.	0.575	Valid
15.	0.370	Valid	35.	0.512	Valid
16.	0.441	Valid	36.	0.419	Valid
17.	0.513	Valid	37.	0.486	Valid
18.	0.417	Valid	38.	0.279	Tidak Valid
19.	0.134	Tidak Valid	39.	0.288	Valid
20.	0.252	Tidak Valid	40.	0.569	Valid

Hasil Uji Reliabilitas Item *Self Awareness*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	33

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem01	93.57	153.945	.374	.891
Aitem03	93.68	158.831	.284	.892
Aitem04	93.47	153.776	.531	.888
Aitem05	93.87	158.070	.270	.892
Aitem08	93.34	156.012	.446	.890
Aitem09	93.02	159.239	.264	.892
Aitem10	93.72	153.204	.420	.890
Aitem11	92.83	156.927	.435	.890
Aitem12	93.72	146.726	.650	.885
Aitem13	93.55	156.079	.355	.891
Aitem14	93.74	150.759	.624	.886
Aitem15	93.11	157.228	.376	.891
Aitem16	94.45	153.340	.394	.890
Aitem17	93.98	151.369	.480	.889
Aitem18	93.26	155.933	.387	.890
Aitem21	94.40	156.203	.368	.891
Aitem22	93.94	154.800	.425	.890
Aitem23	93.98	160.065	.210	.893
Aitem25	94.15	149.303	.605	.886
Aitem26	93.53	156.820	.275	.892
Aitem27	94.06	150.322	.497	.888
Aitem28	94.28	151.248	.389	.891
Aitem29	93.04	151.520	.571	.887
Aitem30	93.94	150.757	.484	.888

Aitem31	93.36	155.845	.347	.891
Aitem32	93.89	152.619	.474	.889
Aitem33	93.45	156.253	.378	.890
Aitem34	93.28	152.378	.546	.887
Aitem35	93.04	153.172	.526	.888
Aitem36	93.94	152.583	.396	.890
Aitem37	93.17	155.362	.450	.889
Aitem39	93.91	159.297	.221	.893
Aitem40	93.70	149.475	.523	.888

Skala Penelitian

Kuesioner Penelitian

Saya Rifqa Helawati mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin sedang melakukan penelitian dan ingin meminta kesediaan saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Data dan semua informan yang diberikan oleh responden akan dijamin kerahasiaannya. Apapun jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi angket dengan jujur dan sesuai dengan diri Anda.

Atas ketersediannya saya ucapkan terima kasih

Peneliti

Rifqa Helawati

B. Identitas Diri

Sebelum mengisi kuesioner dalam penelitian ini, dimohon kepada Saudara/i untuk mengisi data responden di bawah ini:

Nama/Inisial :

Jenis kelamin :

Usia :

No.Hp :

Angkatan :

Petunjuk Pengisian Angket

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang Saudara/i pilih sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dan yang sebenarnya pada kolom yang telah disediakan. Pada setiap pernyataan disediakan 4 buah alternatif jawaban yaitu:

1. SS : Sangat Sesuai
2. S : Sesuai
3. TS : Tidak Sesuai
4. STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh pengisian skala

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya belajar setiap hari				

Skala 1 (*Self Awareness*)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa terganggu ketika teman mengajak ngobrol saat dosen menjelaskan di depan kelas				
2.	Saya mengerjakan tugas dengan teliti dan cermat				
3.	Saya merasa menyesal ketika nilai tugas saya rendah, sehingga saya akan belajar lebih giat untuk mendapat nilai yang lebih baik				
4.	Saya pikir cara saya mengatasi stres selama ini sudah efektif				
5.	Saya senang mencari hal baru untuk menambah kemampuan diri				
6.	Saya tahu apa yang harus saya lakukan agar merasa senang				
7.	Saya merasa akan gagal setiap kali melakukan upaya tertentu				
8.	Saya yakin setiap masalah memiliki solusinya				
9.	Saya tidak berani mengangkat tangan ketika ada <i>quiz</i> dari dosen walaupun saya tau apa jawabannya				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10.	Saya tau cara mengontrol diri ketika menginginkan sesuatu				
11.	Saya yakin bisa mendapat nilai memuaskan ketika ulangan				
12.	Saya percaya usaha yang saya lakukan akan bermanfaat di masa depan				
13.	Saya merasa bingung dengan perubahan emosi saya				
14.	Saya tidak ikut banyak lomba karena saya tahu saya tidak berbakat				
15.	Saya tahu saya bisa memenangkan perlombaan yang sesuai dengan potensi dalam diri saya jika saya bersungguh-sungguh				
16.	Saya sering merasa ragu dalam mengambil keputusan untuk diri saya				
17.	Saya sering menyatakan pemikiran saya ketika diskusi				
18.	Saya mudah mengendalikan emosi				
19.	Saya merasa minder ketika maju ke depan kelas untuk presentasi				
20.	Saya sering membuat catatan agar mengingat jadwal kegiatan yang harus dilakukan				
21.	Saya jarang menjadi pemimpin kelompok karena saya tidak yakin dapat memimpin anggota kelompok				
22.	Kadang saya bersedih tanpa alasan				
23.	Saya menganggap masalah tidak perlu dipecahkan				
24.	Sulit bagi saya untuk memahami alasan mengapa saya marah karena emosi tersebut timbul secara tiba-tiba				
25.	Saya selalu mencoba bangun lebih awal dan memakai alarm agar bangun pagi				
26.	Saya mudah merasa putus asa ketika menghadapi masalah				
27.	Saya memilih menghadapi konflik dengan tenang, karena memudahkan saya dalam memikirkan solusinya				
28.	Saya selalu berhati-hati dalam memutuskan sesuatu agar hasilnya memuaskan				
29.	Saya tidak memiliki tujuan untuk masa depan				
30.	Saya sering berleha-leha ketika <i>deadline</i> tugas semakin dekat				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
31.	Ketika saya melakukan kesalahan, saya akan merenunginya untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki				
32.	Saya bertindak dengan cepat dan tepat dalam berbagai situasi				
33.	Saya mudah berputus asa ketika menghadapi masalah yang saya rasa sulit				

Skala 2 (Perilaku Menyontek)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas kuliah dengan kemampuan yang saya miliki tanpa bantuan orang lain				
2.	Setelah mendapat tugas kuliah, saya langsung mengerjakannya tanpa menyontek kepada teman.				
3.	Saya menyontek kepada teman karena tidak yakin dengan jawaban saya				
4.	Saya jarang belajar, jadi ketika ujian saya meminta bantuan teman				
5.	Saya sering mengerjakan tugas kuliah diakhir waktu				
6.	Karena takut tugas yang saya kerjakan salah, saya menyalin tugas milik teman				
7.	Saya menyontek karena takut nilai saya buruk.				
8.	Saya suka memberikan jawaban kepada teman yang kesulitan menjawab soal ujian.				
9.	Saya merasa cemas tidak bisa menyelesaikan ujian, karena waktu ujian sudah hampir habis maka dari itu saya memilih menyontek.				
10.	Saya tidak akan menyontek meskipun nantinya nilai yang saya peroleh buruk.				
11.	Saya tidak mau menyontek, jadi saya belajar dengan giat.				
12.	Saya akan mengerjakan semua tugas yang diberikan tanpa menyontek.				
13.	Saya merasa tidak perlu belajar untuk persiapan ujian, karena tanpa belajar pun saya bisa menyontek.				
14.	Saya yakin mampu mengerjakan tugas yang diberikan tanpa menyontek.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15.	Saya tidak suka membantu teman dalam mengerjakan soal ujian.				
16.	Saya takut nilai ujian saya buruk, maka dari itu saya memilih menyontek kepada teman.				
17.	Saya tidak akan membantu teman dalam mengerjakan soal ujian meskipun dipaksa.				
18.	Saya menyontek agar nilai saya lebih baik dari sebelumnya.				
19.	Saya berpikir bahwa teman yang baik selalu membantu bahkan saat mengerjakan soal ujian.				
20.	Saya menyontek karena saya ingin mendapat nilai yang tinggi.				
21.	Meskipun saya dianggap bodoh, tetapi saya tidak akan menyontek				
22.	Saya takut dijauhi teman, jika saya tidak membantunya dalam mengerjakan soal ujian.				
23.	Saya ingin mendapatkan nilai yang baik tetapi tidak dengan cara menyontek.				
24.	Saya tidak akan menyontek meskipun harus mengulang mata kuliah karena mendapat nilai rendah.				
25.	Saya menyontek agar tidak dijauhi teman.				
26.	Saya merasa menyontek sangat merugikan				
27.	Saya harus mendapatkan nilai yang baik meskipun dengan cara menyontek.				
28.	Saya menyontek karena tidak ingin dikatakan bodoh oleh orang tua, guru atau teman.				
29.	Saya tetap menyontek meskipun itu perbuatan curang.				
30.	Saya malu jika saya menyontek saat ujian.				
31.	Saya menyontek agar tidak kalah dengan teman yang lain.				
32.	Saya tidak akan menyontek meski saya memiliki kesempatan untuk menyontek.				
33.	Saya tidak akan menyontek meskipun nilai saya terendah di kelas.				
34.	Saya tidak akan menyontek meskipun teman mengejek saya karena mendapat nilai rendah.				
35.	Menurut saya menyontek adalah perilaku yang biasa untuk dilakukan.				
36.	Dengan membantu teman mengerjakan soal ujian saya akan dianggap sebagai anak yang baik.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
37.	Saya tidak takut melakukan perbuatan menyontek.				
38.	Saling membantu adalah hal yang baik, termasuk juga dalam hal menyontek.				

Tabulasi Skor Skala *Self Awareness*

Subjek	Total	Kategori	Subjek	Total	Kategori
1.	62	Rendah	41.	87	Sedang
2.	110	Tinggi	42.	106	Tinggi
3.	103	Tinggi	43.	94	Tinggi
4.	100	Tinggi	44.	99	Tinggi
5.	102	Tinggi	45.	75	Sedang
6.	82	Sedang	46.	118	Sangat tinggi
7.	120	Sangat tinggi	47.	104	Tinggi
8.	129	Sangat tinggi	48.	58	Rendah
9.	80	Sedang	49.	114	Sangat tinggi
10.	84	Sedang	50.	116	Sangat tinggi
11.	84	Sedang	51.	95	Tinggi
12.	92	Sedang	52.	110	Tinggi
13.	65	Rendah	53.	77	Sedang
14.	103	Tinggi	54.	84	Sedang
15.	104	Tinggi	55.	95	Tinggi
16.	93	Sedang	56.	72	Rendah
17.	115	Sangat tinggi	57.	85	Sedang
18.	109	Tinggi	58.	113	Sangat tinggi
19.	101	Tinggi	59.	91	Sedang
20.	102	Tinggi	60.	101	Tinggi
21.	86	Sedang	61.	87	Sedang
22.	85	Sedang	62.	111	Tinggi
23.	110	Tinggi	63.	111	Tinggi
24.	105	Tinggi	64.	87	Sedang
25.	116	Sangat tinggi	65.	92	Sedang
26.	99	Tinggi	66.	92	Sedang
27.	117	Sangat tinggi	67.	82	Sedang
28.	85	Sedang	68.	94	Tinggi
29.	94	Tinggi	69.	88	Sedang
30.	113	Sangat tinggi	70.	94	Tinggi
31.	96	Tinggi	71.	88	Sedang
32.	96	Tinggi	72.	87	Sedang
33.	97	Tinggi	73.	88	Sedang
34.	101	Tinggi	74.	118	Sangat tinggi
35.	92	Sedang	75.	93	Sedang

36.	62	Rendah		76.	86	Sedang
37.	110	Tinggi		77.	104	Tinggi
38.	103	Tinggi		78.	102	Tinggi
39.	100	Tinggi		79.	92	Sedang
40.	102	Tinggi		80.	106	Tinggi

Tabulasi Skor Skala Perilaku Menyontek

Subjek	Total	Kategori	Subjek	Total	Kategori
1.	129	Tinggi	41.	58	Sangat rendah
2.	76	Rendah	42.	69	Sedang
3.	51	Sangat rendah	43.	120	Sangat rendah
4.	65	Rendah	44.	41	Sangat rendah
5.	74	Rendah	45.	55	Sedang
6.	123	Tinggi	46.	46	Sangat rendah
7.	55	Sangat rendah	47.	65	Rendah
8.	41	Sangat rendah	48.	53	Tinggi
9.	48	Sangat rendah	49.	76	Sangat rendah
10.	82	Rendah	50.	79	Sangat rendah
11.	55	Sangat rendah	51.	89	Sangat rendah
12.	51	Sangat rendah	52.	90	Rendah
13.	100	Sedang	53.	49	Sangat rendah
14.	73	Rendah	54.	91	Rendah
15.	69	Rendah	55.	86	Rendah
16.	83	Rendah	56.	76	Sedang
17.	49	Sangat rendah	57.	73	Sedang
18.	68	Rendah	58.	92	Sangat rendah
19.	56	Sangat rendah	59.	81	Sedang
20.	77	Rendah	60.	82	Sedang
21.	90	Sedang	61.	79	Rendah
22.	56	Sangat rendah	62.	75	Rendah
23.	73	Rendah	63.	105	Sedang
24.	55	Sangat rendah	64.	77	Rendah
25.	51	Sangat rendah	65.	63	Rendah
26.	75	Rendah	66.	64	Rendah
27.	52	Sangat rendah	67.	99	Rendah
28.	99	Sedang	68.	51	Sedang
29.	85	Sedang	69.	55	Rendah
30.	63	Rendah	70.	78	Rendah
31.	72	Rendah	71.	89	Rendah
32.	69	Rendah	72.	91	Sedang
33.	67	Rendah	73.	53	Sangat rendah
34.	58	Sangat rendah	74.	60	Sangat rendah
35.	60	Sangat rendah	75.	43	Rendah

36.	55	Tinggi		76.	104	Sedang
37.	85	Rendah		77.	82	Sedang
38.	52	Sangat rendah		78.	78	Sangat rendah
39.	51	Rendah		79.	78	Sangat rendah
40.	98	Rendah		80	79	Sangat rendah

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	15.88212578
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.058
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.597
Asymp. Sig. (2-tailed)		.868

Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Menyontek * Self Awareness	Between Groups	(Combined)	17732.871	38	466.654	1.688	.051
		Linearity	9137.576	1	9137.576	33.061	.000
		Deviation from Linearity	8595.295	37	232.305	.841	.703
	Within Groups		11331.817	41	276.386		
	Total		29064.688	79			

Hasil Deskripsi Statistik Data Penelitian

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Self Awareness	80	58	129	96.36	13.516
Perilaku Menyontek	80	41	129	72.06	19.181
Valid N (listwise)	80				

Data Responden

Jenis Kelamin	
Laki-laki	Perempuan
17	63

Usia	F	%
18 tahun	0	0
19 tahun	3	3.75
20 tahun	14	17.5
21 tahun	22	27.5
22 tahun	22	27.5
23 tahun	14	17.5
24 tahun	2	2.5
25 tahun	1	1.25
26 tahun	2	2.5
Total	80	100

Angkatan	F	%
2020	3	3.75
2019	2	2.5
2018	22	27.5
2017	24	30
2016	22	27.5
2015	5	6.25
2014	2	2.5
Total	80	100

Tingkat *Self Awareness*

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat rendah	0	0
Rendah	4	5
Sedang	29	36,25
Tinggi	36	45
Sangat Tinggi	11	13,75
Total	80	100

Tingkat Perilaku Menyontek

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat rendah	28	35
Rendah	33	41,25
Sedang	16	20
Tinggi	3	3,75
Sangat Tinggi	0	0
Total	80	100

Uji Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Self Awareness ^b		Enter
a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.314	.306	15.984
a. Predictors: (Constant), Self Awareness				
b. Dependent Variable: Perilaku Menyontek				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9137.576	1	9137.576	35.767	.000 ^b
	Residual	19927.112	78	255.476		
	Total	29064.688	79			
a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek						
b. Predictors: (Constant), Self Awareness						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	148.737	12.945		11.490	.000
	Self Awareness	-.796	.133	-.561	-5.981	.000
a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek						



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anida Maghfirah, M. Psi
Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Rifqa Helawati
NIM : 1601451206
Judul Penelitian : Pengaruh Self Awareness Terhadap Perilaku Menyontek Mahasiswa Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Objek Penilaian : Mahasiswa

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, Oktober 2020

Profesional

(Anida Maghfirah, M. Psi)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp.3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Rifqa Helawati

NIM : 1601451206

Skala Self Awareness

1. Revisi Aspek *Emotional Self Awareness* (Kesadaran Emosional Diri)
Memperbaiki kata atau kalimat item pernyataan no (9, 19, 28, 30)
2. Revisi Aspek *Accurate Self Assessment* (Penaksiran diri yang akurat)
Memperbaiki kata atau kalimat item pernyataan no (17, 18, 31, 36, 37)
3. Revisi Aspek *Self Confidence* (Percaya diri)
Memperbaiki kata atau kalimat item pernyataan no (21, 27, 32)

Banjarmasin, Oktober 2020

Profesional

(Anida Maghfirah, M. Psi)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahdia Fadhila, M.Psi., Psikolog

Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Rifqa Helawati

NIM : 1601451206

Judul Penelitian : Pengaruh Self Awareness Terhadap Perilaku Menyontek Mahasiswa Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Objek Penilaian : Mahasiswa

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, Oktober 2020

Profesional

(Mahdia Fadhila, M.Psi., Psikolog)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Rifqa Helawati

NIM : 1601451206

1. Perbaikan pada indikator
 - a. Menambah indikator "Mengetahui dampak emosi kepada dirinya" pada aspek *Emotional Self Awareness*.
 - b. Pada aspek *Accurate Self Assessment*, indikator "Intropeksi diri" diubah dan ditambah menjadi "Senantiasa mencari saran dan belajar dari kesalahan sendiri" dan "Mengetahui bagaimana harus memperbaikinya dan kapan harus bekerja dengan kemampuan yang saling melengkapi."
 - c. Pada aspek *Self confidence*, indikator "optimis" dihapus.

Skala *Self Awareness*

1. Revisi Aspek *Emotional Self Awareness* (Kesadaran Emosional Diri)
Memperbaiki kata atau kalimat item pernyataan no (5, 33, 19, 20, 40, 41, 47)
2. Revisi Aspek *Accurate Self Assessment* (Penaksiran diri yang akurat)
Memperbaiki kata atau kalimat item pernyataan no (14)
Memperbaiki kata dan mengubah letak aitem ke indikator lain (3)

Note: Terdapat pemotongan jumlah aitem dari 50 menjadi 40 aitem

Banjarmasin, Oktober 2020

Profesional

(Mahdia Fadhila, M.Psi., Psikolog)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

SURAT RISET

Nomor: 271/Un.14/III.3/TL.00/02/2021

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : Rifqa Helawati
 N I M : 1601451206
 Semester : X (Sepuluh)
 Jurusan : Psikologi Islam
 Alamat Sekarang : Jl. Sekumpul Ujung Jl. Mesjid Indrasari RT 01/RW 01
 Martapura Kalimantan Selatan
 Tugas : Melakukan riset/penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi sarjana dengan judul

PENGARUH SELF AWARENESS TERHADAP PERILAKU MENYONTEK MAHASISWA PSIKOLOGI ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

Tempat yang Dituju : UIN Antasari Banjarmasin

Barang yang dibawa : Seperangkat alat penelitian

Lamanya Riset : 2 (dua) bulan

Dari Tanggal : 10/02/2021

Sampai tanggal : 20/02/2021

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website www.pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi

Nomor: 2858 /Un.14/III.3/PP.00.9/12/2021

Ketua Prodi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Rifqa Helawati

NIM : 1601451206

Prodi : Psikologi Islam

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Self Awareness Terhadap Perilaku Menyontek Mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin

Telah dinyatakan **lulus uji plagiasi** dengan Prosentase sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 2 Desember 2021

Menyetujui

An. Ketua Program Studi Psikologi Islam

Sekretaris



Muhammadduddin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website www.pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

Hasil Uji Plagiasi

Nama : Rifqa Helawati

NIM : 1601451206

Bab	Tahap											Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	56	37	28									Lulus
2	58	33	28									Lulus
3	63	43	35	32	33	29						Lulus
4							50	37	35	34	28	Lulus
5							33	32	27			Lulus

Banjarmasin, 2 Desember 2021

**Menyetujui
An. Ketua Program Studi Psikologi Islam
Sekretaris**





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website pi.uin-antasari.ac.id

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Letter of Publish

Nomor: 19 /Al Husna/12/2021

Pimpinan Redaksi Jurnal Al Husna Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora menerangkan bahwa:

Judul Artikel/Naskah : Pengaruh Self Awareness Terhadap Perilaku Menyontek Mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin
Nama Penulis : Rifqa Helawati
NIM : 1601451206
Prodi : Psikologi Islam

Akan diterbitkan di Jurnal Al Husna. Artikel/naskah tersebut dapat dibaca dan diakses dalam versi *online* pada website Jurnal Al Husna (<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhusna>).

Demikian *Letter of Publis* ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 21 Desember 2021

An. Editor In Chief
Journal Manager



Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rifqa Helawati
N I M : 1601451206
Judul : Pengaruh Self Awareness Terhadap Perilaku Menyontek MahasiSwa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag
2. Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog.

No.	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	23/08/2020	Bab 1 dan Bab 2	
2.	November 2020	ACC Try Out	
3.	29/01/2021	Bab 1 dan Bab 2	
4.	7-9/02/2021	Bab 1 dan Bab 2	
5.	10/03/2021	Bab 1 dan Bab 2	
6.	16/03/2021	Bab 1 dan Bab 2	
7.	April 2021	Bab 3, blue print dan angket	
8.	23/09/2021	Bab 4	
9.	1/06/2021	ACC Uji Plagiasi Paket 1	
10.	27/09/2021	Bab 4, 5 dan Abstrak ACC Uji Plagiasi Paket 2	
11.	1/12/2021	Jurnal	

Banjarmasin, 23 Desember 2021
Ketua Prodi Psikologi Islam

Shanty Komalasari, M. Psi, Psikolog
NIP. 198302152015032002




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Rifqa Helawati
N I M 1601451206
Judul : Pengaruh Self Awareness Terhadap Perilaku Menyontek Mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag
2. Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog.

No.	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	November 2020	ACC Try Out	
2.	15-16/02/2021	Bab 1	
3.	22-25/02/2021	Bab 1	
4.	1/03/2021	Bab 1	
5.	3-4/03/2021	Bab 2	
6.	10-11/03/2021	Bab 2	
7.	12/03/2021	Bab 3, blue print dan angket	
8.	19/03/2021	Blue print dan angket	
9.	20-21/03/2021	Blue print dan angket	
10.	29-30/03/2021	Blue print dan angket	
11.	11/04/2021	Bab 3	
12.	1-4/05/2021	Bab 4	

13.	29-31/05/2021	Bab 4	
14.	5-10/06/2021	Bab 4	
15.	12-13/06/2021	Bab 4	
16.	19/20/06/2021	Bab 4	
17.	3-6/07/2021	Bab 4	
18.	18/09/2021	Bab 4	
19.	1/06/2021	ACC Uji Plagiasi Paket 1	
20.	26/09/2021	Bab 5 dan Abstrak	
21.	27/09/2021	ACC Uji Plagiasi Paket 3	

Banjarmasin, 23 Desember 2021
Ketua Prodi Psikologi Islam



Shanty Komalasari, M. Psi, Psikolog
NIP. 198302152015032002

Pengaruh *Self Awareness* Terhadap Perilaku Menyontek Mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin

Rifqa Helawati, Akhmad Sagir, Yulia Hairina
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 E-mail: Imyrifqa@gmail.com

Abstrack

Cheating behavior found among learners shows that domain objectives are ineffective. Therefore, a deeper study of behavior requires that the step can be initiates by a good awareness. As for the purpose of this study to know the effect that the self awareness on the behavioural cheating student of Islamic psychology leads to the Antasari flood.

Research uses a quantitative approach to corrosive research type. The research population is the entire active student of Islamic Psychology UIN Antasari Banjarmasin the flood of 565 people. The technique to be used in this study is a simple random sample. The samples taken by researchers amounted to 80 people.

Research results should conclude that: 1) The level of self awareness student of Islamic Psychology is majority in the high category of 36 people (45%); 2) The level of cheating on students of Islamic Psychology is mostly in the low category by 33 people (41,25%); 3) There is a significant influence between the self awareness towards the students of the Islamic Psychology Faculty of Ushuluddin and The Humanities UIN Antasari Banjarmasin flooded with 31.4% effective contributions.

Keyword: Self Awareness; Cheating Behavior; Students.

Abstrak

Perilaku menyontek yang ditemukan diantara peserta didik menunjukkan belum tercapainya tujuan ranah efektif. Maka dari itu, dibutuhkan pengkajian perilaku yang lebih dalam, langkah tersebut dapat dimulai dengan memiliki kesadaran (*awareness*) yang baik. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *self awareness* terhadap perilaku menyontek mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian ialah seluruh mahasiswa aktif Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 565 Orang. Teknik yang akan dipakai pada penelitian ini ialah sampel acak sederhana. Sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah 80 orang.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Tingkat *self awareness* mahasiswa Psikologi Islam mayoritas pada kategori tinggi sebanyak 36 orang (45%); 2) Tingkat perilaku menyontek mahasiswa Psikologi Islam mayoritas pada kategori

rendah sebanyak 33 orang (41,25%);3) Ada pengaruh yang signifikan antara *self awareness* terhadap perilaku menyontek mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan sumbangan efektif sebesar 31,4%.

Kata Kunci: Self Awareness; Perilaku Menyontek; Mahasiswa.

Kompetisi diantara individu dengan individu lainnya pada era globalisasi semakin tinggi dan sengit. Seiring perkembangan era, tiap-tiap individu sangat memerlukan kualitas dan kuantitas untuk dapat berkompetisi dengan yang lainnya. Maka dari itu, aspek yang tak kalah pentingnya untuk menunjang diri adalah pendidikan (Shara, 2016). Para peserta didik dalam ranah akademik akan saling berkompetisi untuk meraih prestasi tertinggi (Sujana & Wulan, 2004), demi mendapat prestasi yang baik ditemukan sebagian peserta didik yang memakai tindakan curang dengan melakukan perilaku menyontek.

Fenomena perilaku menyontek ini juga terjadi di perguruan tinggi (Little Circle Fondation, 2015). Semakin bertambah tingginya tingkat pendidikan individu, maka kecenderungan perilaku menyontek juga semakin tinggi (Cahyo & Solicha, 2017). Hal inilah yang membuat peneliti memfokuskan penelitian terhadap perilaku menyontek yang terjadi di perguruan tinggi.

Perilaku menyontek dalam ujian merupakan sebuah kemaksiatan dan bernilai dosa besar yang tidak diperbolehkan oleh hukum islam (Syahatah, 2004). Allah Subhanu wa ta'ala berfirman:

وَالِى مَدِيْنٍ اَحَاهُمْ شُعَيْبًا، قَالَ يَقَوْمِ اعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرُهُ، قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِّنْ رَبِّكُمْ، فَاقْوُوا الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ اَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْاَرْضِ بَعْدَ اِصْلَاحِهَا،
ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ

Artinya: Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Madyan saudara mereka, Syuaib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman". (Q.S. al-A'raaf/7: 85)

Secara umum As-Sunnah juga mengharamkan menyontek (Syahatah, 2004), berikut hadist dari Shahih Ibnu Hibban (Farisi, 2007),

[567] أَحْبَرَنَا الْفُضْلُ بْنُ الْحُبَابِ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَهْتَمِ بْنِ الْجُهْمِ، قَالَ:

حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ عَا صِمِّ، عَنْ زُرِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

(مَنْ عَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا، وَالْمَكْرُ وَالْخِدَاعُ فِي النَّارِ).

567. Al Fadhl bin Al Hubbab mengabarkan kepada kami, ia berkata, Utsman bin Al Hatsim bin Al Jahm menceritakan kepada kami, ia berkata, Ayahku menceritakan kepadaku, dari Ashim dari Ziee dari abdullah berkata: Rasulullah SAW telah bersabda, "Barangsiapa yang menipu kami maka ia bukan lah golongan kami, makar dan penipuan tempatnya di dalam neraka."

Perilaku menyontek menurut Dody Hartanto ialah suatu tindakan yang dilakukan seseorang dalam memanipulasi dengan cara membuat atau membawa catatan kecil, berdiskusi dengan teman saat ujian untuk mendapat informasi ataupun bertindak sebagai pemberi informasi. Tindakan curang tersebut membawa keuntungan bagi pelaku tanpa menimbang aspek moralnya (Hartanto, 2012). Perilaku menyontek yang menyalahi norma moral ini berkenaan erat dengan ranah efektif (Rianawati, 2015). Adanya perilaku menyontek diantara peserta didik menunjukkan belum tercapainya tujuan ranah efektif. Maka dari

itu, dibutuhkan pengkajian perilaku yang lebih dalam dan detail lagi, langkah permulaan yang dapat diambil bisa dengan memiliki kesadaran (*awareness*) yang baik (Flurentin, 2012). *Self-awareness* dipandang penting sebagai penguatan terhadap pencapaian ranah afektif/sikap demi kesempurnaan. Ranah afektif mengandung pesan-pesan moral yang terdapat pada materi ajar (Makmum, 2017).

Kesadaran diri dapat dikatakan juga *makrifat al-nafs* dalam bahasa Arab. Menurut para tokoh dan ilmuwan, *Makrifat al-nafs* dapat ditafsirkan sebagai 'pengetahuan tentang diri'. Secara bahasa, diperoleh gambaran bahwa kesadaran diri, pemahaman diri, hubungan diri, refleksi diri, dan penemuan jati diri terkait dengan kata 'mengetahui diri sendiri'. Dilihat dari perspektif psikologi, pengertian kesadaran diri dimulai dengan akar kata 'pribadi', yang berarti diri atau man-diri (Makmum, 2017). Kesadaran diri atau *self-awareness* memiliki arti sadar akan perasaan diri sendiri yakni mampu mengenali dan mengidentifikasi emosi yang dirasakan. Ini merupakan dasar dari kecerdasan emosi atau *Emotional Quotient* (EQ) (Pradiansyah, 2010).

Self awareness diperlukan untuk pembangunan kualitas pribadi yang positif sehingga *helper* dapat terus-menerus mengembangkan diri menjadi pribadi yang memiliki daya tarik sebagai seorang *helper*. Sedangkan keterampilan menolong dalam hal ini disebut juga dengan keterampilan konseling yang menjadi salah satu bahan ajar di jurusan Psikologi (Setiawan dkk, 2020).

Selain itu, salah satu landasan pendidikan ialah psikologi. Pendidikan harus melihat kondisi psikologi individu dalam hal ini adalah peserta didik, utamanya dalam menyusun dan melaksanakan kurikulum sehingga tujuan pendidikan nantinya dapat tercapai secara optimal (Mubarak, 2017). Khususnya, disiplin psikologi Islam membantu seseorang untuk memahami ekspresi diri, aktualisasi diri, konsep diri, harga diri, kesadaran diri, kontrol diri dan evaluasi diri. Jika ditemukan penyimpangan perilaku, psikologi Islam menawarkan berbagai

konsep bernuansa ilahiyah untuk mengarahkan kualitas hidup yang lebih baik (Siti Faridah, 2016).

Paparan pernyataan diatas menunjukkan bahwa kesadaran diri seorang mahasiswa psikologi islam sangatlah penting. Peneliti melakukan wawancara pada 11 Januari tahun 2019 kepada subjek H yang merupakan mahasiswa Jurusan Psikologi Islam, ia menyatakan bahwa perilaku menyontek selalu ada di setiap tes dan ujian, bahkan dalam mengerjakan tugas. Bentuk-bentuk menyontek yang biasa dilakukan ialah seperti menyontek dengan membuka buku catatan atau *gadget*, *fotocopy-an* yang diperkecil ataupun melihat jawaban teman. Subjek sendiri sadar bahwa tindakan menyontek adalah perilaku yang buruk dan dilarang dalam agama akan tetapi ia terkadang masih melakukan perilaku mencontek, dikarenakan pada zaman sekarang segala sesuatunya mementingkan hasil nilai yang didapat (H, Mahasiswa, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 11 Januari 2019).

Wawancara tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara *self awareness* yang mestinya telah dipelajari dan diresapi oleh seorang mahasiswa psikologi islam untuk meningkatkan kualitas pribadi positif dengan sikapnya terhadap perilaku menyontek. Oleh karena itu, peneliti menjadi tertarik untuk mengetahui apakah ada pengaruh *self awareness* terhadap perilaku menyontek mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *self awareness*, tingkat perilaku menyontek dan tingkat pengaruh *self awareness* terhadap perilaku menyontek Mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Metode

Penelitian ini akan memakai metode pendekatan *kuantitatif* yang berbasis analisis data numerik/angka (Suryani & Hendriyadi, 2016). Penelitian ini

termasuk penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengenal dan memahami relasi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian akan dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berlokasi di Jl. A. Yani KM. 4,5 Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Objek Penelitian ialah *Self Awareness* (variabel bebas) dan Perilaku Menyontek (variabel terikat). Populasi dalam penelitian ialah seluruh mahasiswa Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 565 Orang. Jumlah sampel yang diambil sekitar 10-15% dari populasi yaitu 80 orang. Teknik yang akan dipakai pada penelitian ini ialah *simple random sampling* atau sampel acak sederhana.

Pada penelitian ini, instrumen penelitiannya ada dua yakni skala *self awareness* (kesadaran diri) dan skala perilaku menyontek dalam bentuk skala likert. Skala *self awareness* disusun berdasarkan aspek-aspek yang diuraikan oleh Daniel Goleman. Sedangkan skala perilaku menyontek menggunakan skala dari skripsi Noerma Yulita (2019) yang telah terbukti valid dan reliabel dengan signifikansi sebesar 0.946 untuk mengukur tingkat perilaku menyontek pada mahasiswa (Yulita, 2019). Skala disusun dengan mangacu pada aspek yang diuraikan oleh Dody Hartanto.

Instrumen yang telah disusun dan dibangun terkait aspek-aspek relevan yang ingin diukur dan diamati berlandaskan teori tertentu, kemudian dikonstruksi bersama para ahli. Setelah itu, instrumen diuji coba pada responden yang menjadi sampel penelitian dari populasinya. Data yang diperoleh lalu dimasukkan ke dalam tabel, sebelum kemudian dilakukan uji validitas dengan rumus korelasi *product moment* atau korelasi *pearson*. Uji reliabilitas baru diterapkan kepada data yang telah melalui tahapan uji validitas dan dinyatakan valid. Uji reliabilitas ini merujuk pada nilai *Cronbach alpha* berdasarkan ketentuan nilai reliabilitas $r_{11} > 0,6$ (Yusuf & Daris, 2018).

Teknik analisis pada pendekatan kuantitatif memakai metode statistik, ada dua jenis data statistik yang dipakai dalam menganalisis data yakni statistik dekriptif, dan statistik inferensial. Statistik inferensial mencakup statistik parametris dan non parametris (Hamdi & Bahruddin, 2014). Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi dengan dukungan komputerisasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 20.0 for Windows, yang bertujuan melihat seberapa besar sumbangan efektif masing-masing variabel.

Adapun rumus kategorisasi adalah (Yuliawati, 2019):

Tabel 1
Rumus Kategorisasi

Rumus	Kategori
$x \leq \mu - 1,8 \cdot \sigma$	Sangat rendah
$\mu - 1,8 \cdot \sigma < x \leq \mu - 0,6 \cdot \sigma$	Rendah
$\mu - 0,6 \cdot \sigma < x \leq \mu + 0,6 \cdot \sigma$	Sedang
$\mu + 0,6 \cdot \sigma < x \leq \mu + 1,8 \cdot \sigma$	Tinggi
$x \geq \mu + 1,8 \cdot \sigma$	Sangat Tinggi

Hasil

Tabel 2
Deskriptif statistik data penelitian

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Self Awareness	80	58	129	96.36	13.516
Perilaku Menyontek	80	41	129	72.06	19.181
Valid N (listwise)	80				

Pada tabel 2 menunjukkan sebaran skor *self awareness* yang dimulai dari skor terendah yaitu 58 dan skor tertinggi yaitu 129. Untuk sebaran skor perilaku menyontek dimulai dari 41 sebagai skor terendah hingga 129 sebagai skor tertinggi. Selain itu, skor rata-rata *self awareness* diperoleh sebesar 96.36 dan simpangan baku sebesar 13.516, sedangkan skor rata-rata perilaku menyontek sebesar 72.06 dan simpangan baku sebesar 19.181.

Tabel 3
Kategorisasi data variabel self awareness

Rentang Nilai	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$x < 52,8$	Sangat rendah	0	0
$52,8 \leq x < 72,6$	Rendah	4	5
$72,6 \leq x < 92,4$	Sedang	29	36,25
$92,4 \leq x < 112,2$	Tinggi	36	45
$x \geq 112,2$	Sangat Tinggi	11	13,75
	Total	80	100

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa tingkat *self awareness* pada 80 orang mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin dengan kategori sangat rendah sebesar 0% (0 orang), kategori rendah 5% (4 orang), kategori sedang 36,25% (29 orang), kategori tinggi 45% (36 orang) dan kategori sangat tinggi 13,75% (11 orang). Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat *self awareness* mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin berada pada kategori tinggi.

Tabel 4
Kategorisasi data variabel perilaku menyontek

Rentang Nilai	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$x < 60,8$	Sangat rendah	28	35
$60,8 \leq x < 83,6$	Rendah	33	41,25
$83,6 \leq x < 106,4$	Sedang	16	20
$106,4 \leq x < 129,2$	Tinggi	3	3,75
$x \geq 129,2$	Sangat Tinggi	0	0
	Total	80	100

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa tingkat perilaku menyontek pada 80 orang mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin dengan kategori sangat rendah sebesar 35% (28 orang), kategori rendah 41,25% (33 orang), kategori sedang 20% (16 orang), kategori tinggi 3,75% (3 orang) dan kategori sangat tinggi 0% (0 orang). Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat

perilaku menyontek mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin berada pada kategori rendah.

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.314	.306	15.984

ANOVA*

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9137.576	1	9137.576	35.	.000 ^b
Residual	19927.112	78	255.476	767	
Total	29064.688	79			

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. Predictors: (Constant), Self Awareness

Coefficients^a

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	148.737	12.945		11.490	.000
Self Awareness	-.796	.133	-.561	-5.981	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel *self awareness* terhadap variabel perilaku menyontek dapat dilihat dari nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,314 dengan kata lain pengaruh variabel bebas (*self awareness*) terhadap variabel terikat (perilaku menyontek) ialah 31,4%. Sehingga dapat dikatakan bahwa *self awareness* hanya menempati sebagian faktor penyebab dalam tingkat perilaku menyontek pada mahasiswa. Sedangkan untuk 68,9% nya dipengaruhi oleh faktor lain diluar *self awareness*.

Selanjutnya, untuk mengetahui ada pengaruh atau tidaknya variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilihat dari nilai signifikansi pada variabel *self awareness* dan perilaku menyontek sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan

bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara variabel *self awareness* (X) terhadap variabel perilaku menyontek (Y)”. Dari tabel 5, menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,796. Hal ini menerangkan bahwa pengaruh yang dihasilkan negatif atau berlawanan.

Pembahasan

Keberhasilan dalam bidang akademik telah menjadi impian dan tujuan seluruh peserta didik. Sukses berprestasi adalah capaian dari proses pendidikan yang dilakukan dengan baik dan teratur (Irawati, 2015). Dengan demikian maka muncullah peserta-peserta didik yang berprestasi tinggi dan berprestasi rendah atau gagal sama sekali. Namun tidak semua orang dapat menerima kegagalan, beberapa diantaranya menganggap kegagalan sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan (Sujana & Wulan, 2004). Oleh karena itu, demi mendapat keberhasilan akademik maka ditemukanlah sebagian peserta didik yang menggunakan tindakan curang yaitu dengan menyontek (Mujahidah, 2009).

Timbulnya perilaku menyontek juga disebabkan oleh faktor minimnya kesadaran pelajar terhadap fungsi vital dari tugas-tugas sekolah, Djamarah menyatakan bahwa peserta didik yang melakukan tindakan manipulasi atau curang dikarenakan masih belum hadirnya kesadaran dalam dirinya mengenai fungsi tugas yang sebenarnya dan mestinya dipandang sebagai tantangan yang baik, sehingga pelajar tersebut menjadi tidak memiliki keinginan untuk bersungguh-sungguh demi mencapai kesuksesan dalam berprestasi (Fitri dkk, 2017).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *self awareness* terhadap variabel perilaku menyontek. Nilai signifikansi pada variabel *self awareness* dan perilaku menyontek ialah sebesar $0,000 < 0,05$ ($\text{sig} < 0,05$), dengan koefisien regresi yaitu -0,796, yang memperlihatkan hubungan negatif antara kedua variabel. Apabila variabel *self awareness* mengalami penurunan satu poin, maka variabel perilaku menyontek

akan mengalami penurunan sebesar $-0,796$. Hubungan negatif antara *self awareness* dan perilaku menyontek memiliki arti bahwa semakin tinggi *self awareness* seorang mahasiswa maka tingkat perilaku menyonteknya cenderung rendah. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah tingkat *self awareness* seorang mahasiswa, maka semakin tinggi tingkat perilaku menyontek yang dimiliki.

Data statistik deskriptif memperlihatkan sebanyak 45% dari 80 mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin berada pada tingkat *self awareness* yang tinggi. Sedangkan kategori sangat tinggi sebesar 13,75%, kategori sedang 36,25%, kategori rendah 5% dan tidak ada yang menempati kategori sangat rendah. Tingkat *self awareness* yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin memiliki kemampuan yang tinggi untuk memahami emosi dirinya, sadar akan kemampuan dan keterbatasan diri, juga memiliki kepercayaan diri dalam mengambil keputusan. Hasil ini sejalan dengan temuan dalam penelitian Dwi Irawati pada tahun 2015 bahwa tingkat kesadaran diri pada mahasiswa umumnya berada pada kategori tinggi. Hasil ini disebabkan faktor dari dalam mahasiswa sendiri yang memiliki pengendalian emosi yang baik untuk menghindari kemalasan dalam belajar, dapat melihat dan mengerti pribadi dirinya, senantiasa berupaya menaungi kekurangan dengan keunggulan diri, dapat menyesuaikan diri, mampu mengadakan hubungan interpersonal dengan bagus kepada siapa saja dan teliti ketika memutuskan sesuatu (Irawati, 2015).

Data statistik deskriptif lainnya mengungkapkan bahwa perilaku menyontek pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin berada pada kategori rendah yaitu sebesar 41,25% dari keseluruhan sampel dan tidak ada yang menempati kategori sangat tinggi. Rendah atau tingginya tingkat perilaku menyontek sangat dipengaruhi oleh elemen-elemen disekitarnya. Hasil penelitian yang diperoleh dari perhitungan tersebut sesuai penelitian yang dilakukan oleh Bernadeta Agustin Amalia Hapsari pada tahun 2016, dalam penelitian tersebut menerangkan bahwa terdapat 230 mahasiswa dari 343

mahasiswa yang termasuk kategori sangat rendah atau sangat menolak perilaku menyontek (Hapsari, 2016). Namun hasil ini berlawanan dengan hasil penelitian oleh Septian Dwi Cahyo dan Solicha di tahun 2017 yang menjelaskan bahwa meningkatnya jenjang pendidikan individu akan menambah tingkat kecenderungannya terhadap perilaku menyontek (Septian Dwi Cahyo & Solicha, 2017). Namun dalam satu studi lainnya, Anderman dan rekannya melakukan penelitian dan mengungkapkan bahwa sebagian peserta didik mengaku tidak menyetujui perilaku menyontek namun masih terlibat dalam tindakan curang (M. & B., 2007). Ini menunjukkan rendahnya koherensi antara ucapan dengan tindakan. Peristiwa ini mungkin terjadi mengingat terdapat faktor lain selain *self awareness* yang mempengaruhi perilaku menyontek.

Thomas Gunawan Wibowo dalam bukunya pada tahun 2016 menyatakan bahwa peserta didik yang dibiarkan menyontek terus-menerus maka akan kehilangan arah mengenai konsep dirinya. Individu tersebut akan salah mengerti tentang kemampuan yang dimiliki, saat dia merasa belum atau tidak bisa memahami suatu pelajaran maka dia akan berpura-pura mampu yang mana dalam hal ini ialah dengan memanipulasi ulangan atau ujian untuk menutupi perasaan rasa rendah dirinya. Cenderung tidak menghargai kemampuan dirinya dan teman-temannya, tidak mau mengasah kemampuan ataupun bekerja keras. Ini juga dapat dianggap sebagai bentuk ingkar terhadap rasa syukur kepada Tuhan (Wibowo, 2016).

Lebih lanjut, Daniel Goleman mengungkapkan bahwa seseorang mempunyai kecenderungan untuk menentang perubahan, sebagai suatu trik yang aman secara emosi untuk melindungi diri dari rasa tertekan akibat mengakui pahitnya suatu kebenaran. Ketika seseorang senantiasa mengurus situasi dengan cara yang salah, itu tanda yang pasti tentang adanya titik lemah. Titik lemah seperti ini sungguh dapat memotivasi orang untuk menghindari dari penyadaran diri, karena dengan mengenal diri sendiri mereka akan harus mengakui kegagalan yang tidak ingin mereka ingat-ingat lagi. Namun,

perbaikan ini tidak akan pernah terjadi jika tidak diawali dengan langkah pertama, yaitu menjadi sadar tentang bagaimana kebiasaan ini merusak diri sendiri dan meracuni hubungan individu dengan individu lainnya (Goleman, 2020).

Kesadaran diri dinilai penting dengan fungsinya sebagai perangkat tak ternilai untuk mencetuskan perubahan, khususnya ketika tuntutan untuk perubahan itu harus sejalan dengan sasaran pribadi, kewajiban, atau nilai-nilai dasar termasuk keyakinan bahwa peningkatan diri itu baik (Goleman, 2020).

Kesadaran diri bertindak sebagai patokan batiniah, yang mengukur apakah sesuatu yang sedang atau akan kita kerjakan itu memang berharga. Perasaan dapat memberikan informasi penting. Jika ada kesenjangan antara perbuatan dan nilai, hasilnya ialah rasa tidak nyaman dalam bentuk rasa bersalah atau malu, keraguan mendalam atau penyesalan, rasa muak atau benci, dan sebagainya. Ketidaknyamanan itu bertindak sebagai hambatan emosi, rasa bergejolak yang bisa menghalangi atau menggagalkan upaya-upaya yang telah dilakukan (Goleman, 2020).

Nugroho berpendapat penyebab munculnya perilaku menyontek salah satunya dipengaruhi dari dalam yakni diri sendiri. Faktor dari dalam ini ialah rendahnya kepercayaan diri (Hendrawan, 2018). Dalam hal ini, kepercayaan diri termasuk ke dalam salah satu dimensi *self awareness*. Kesadaran diri mengacu pada persepsi termasuk pemahaman tentang nilai-nilai dan wawasan yang dimiliki, kelebihan dan kekurangan diri serta emosi diri. Kesadaran diri dapat membantu individu tidak bersikap reaktif ketika berada di bawah tekanan (Ramdhani dkk, 2018). Individu yang memiliki *self awareness* dapat memutuskan sesuatu secara berhati-hati dengan pemikiran yang mendalam, serta mempunyai patokan yang rasional terhadap kualitas diri dan mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi (Manizar, 2016).

Data di atas telah menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin mempunyai tingkat *self awareness* yang tinggi dan

tingkat perilaku menyontek yang rendah. Goleman menyatakan bahwa individu dengan *self awareness* yang baik artinya dirinya mampu memahami dan menangkap perasaan yang ada di dalam diri, mengetahui dampaknya, dapat memakainya saat memutuskan sesuatu, mempunyai standar nyata atau kompetensi diri dan tingkat percaya diri yang baik kemudian menghubungkannya dengan asal pencetusnya (Zuriah & Sunaryo, 2018). Tingkat perilaku menyontek yang rendah menunjukkan bahwa individu tersebut mampu mengambil keputusan/jawaban sendiri, menjaga agar tidak mengambil yang bukan haknya, tidak mudah putus asa, memiliki etos kerja dan etos belajar yang baik (Karimi, 2012).

Besarnya sumbangan *self awareness* terhadap perilaku menyontek diketahui dari nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 31,4% sehingga dapat dikatakan bahwa *self awareness* hanya menempati sebagian faktor penyebab dalam tingkat perilaku menyontek pada mahasiswa. Sedangkan untuk 68,6% nya dipengaruhi oleh faktor lain diluar *self awareness*, faktor-faktor lain itu menurut penelitian yang dilakukan oleh Maulida Fitri, Dahliana, Said Nurdin pada tahun 2017 adalah jarang belajar karena malas, khawatir mendapat nilai yang rendah sehingga tidak dapat memenuhi ekspektasi orang tua dan masalah kecerdasan (Fitri dkk, 2017). Selain itu, terdapat faktor luar lainnya yang juga dapat menyebabkan perilaku menyontek yaitu faktor religiusitas. Hal ini didasarkan pada jurnal berjudul Percaya Diri, Religiusitas dan Perilaku Menyontek oleh Evi Kusdiana, M. As'ad Djalali dan M. Farid pada tahun 2018 terhadap 87 siswa pendidikan Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini menemukan adanya hubungan negatif sangat signifikan antara religiusitas dengan perilaku menyontek siswa. Korelasi yang negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi religiusitas pada siswa maka akan semakin rendah perilaku menyontek. Begitu juga jika tingkat religiusitas pada siswa semakin rendah maka perilaku menyonteknya semakin tinggi (Kusdiana dkk, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *self awareness* bukan satu-satunya penyebab pada perilaku menyontek. *Self awareness* merupakan salah satu penyebab dari perilaku menyontek, selain dari itu terdapat faktor lain yang memungkinkan terjadinya perilaku menyontek. Faktor lain tersebut antara lain jarang belajar karena malas, khawatir mendapat nilai yang rendah sehingga tidak dapat memenuhi ekspektasi orang tua, masalah kecerdasan, dan religiusitas.

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan atau kekurangan antara lain:

1. Pada saat pengisian skala dilakukan melalui *online* sehingga situasi dan kondisi dalam pengisian kuesioner tidak dapat diketahui apakah kondusif atau tidak
2. Data penelitian diambil dengan metode kuesioner. Peneliti tidak bisa menjamin akurasi data yang didapat karena hasilnya sangat bergantung pada kejujuran dan kesungguhan responden dalam menjawab kuesioner.
3. Penelitian ini menguji satu variabel bebas saja yakni *self awareness*. Ada kemungkinan terdapat variabel bebas selain *self awareness* yang memiliki dampak lebih kuat pada perilaku menyontek mahasiswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diketahui bahwa tingkat *self awareness* mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin mayoritas berada pada kategori yang tinggi dan tingkat perilaku menyonteknya mayoritas berada pada kategori rendah. Selanjutnya dilihat dari uji regresi linier sederhana, ada pengaruh yang signifikan antara *self awareness* terhadap perilaku menyontek mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Semakin tinggi *self awareness* seorang mahasiswa maka tingkat perilaku

menyonteknya cenderung rendah. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah tingkat *self awareness* seorang mahasiswa, maka semakin tinggi tingkat perilaku menyontek yang dimiliki. Penelitian ini menjadi penelitian yang baru dan berbeda dengan penelitian yang lain disebabkan karena masih belum adanya yang meneliti pengaruh antara *self awareness* terhadap perilaku menyontek.

Saran

Bagi Peserta Didik, agar mahasiswa meningkatkan *self awareness* dan menjauhkan diri dari perilaku menyontek. Mampu dengan tegas menolak ajakan teman untuk menyontek atau memberi contekan dan tidak menormalisasi perilaku menyontek yang ada disekitar sebagai budaya didunia pendidikan.

Bagi Pihak Universitas dan Dosen, perlu mengoptimalkan proses pembelajaran dengan memperhatikan sudut pandang hubungan antara *self awareness* dan perilaku menyontek sehingga dapat meningkatkan *self awareness* dan mengurangi tingkat perilaku menyontek pada mahasiswa.

Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan agar menggunakan teori *self awareness* dari ahli yang berbeda sehingga dapat menggali lebih dalam mengenai pengaruh apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku menyontek pada mahasiswa. Memperluas lingkup populasi dan menambah jumlah sampel, menambah dan menggunakan variabel bebas yang berbeda, serta memperhatikan situasi dan kondisi dalam pengisian kuesioner pada responden agar memperoleh hasil yang lebih optimal.

Referensi

- Cahyo, S. D., & Solicha. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menyontek Pada Pelajar dan Mahasiswa di Jakarta*. 6(1), 87–96.
- Farisi, A. A. A. bin B. A. (2007). *Shahih Ibnu Hibban* (Terj. M. Muhayan & S. R. Barito). Pustaka Azzam.
- Fitri, M., Dahliana, & Nurdin, S. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menyontek Pada Siswa Sma Negeri Dalam Wilayah Kota Takengon*. 2(1), 19–30.
- Flurentin, E. (2012). *Latihan Kesadaran Diri (Self Awareness) Dan Kaitannya Dengan Penumbuhan Karakter*. 1(1), 10.
- Goleman, D. (2020). *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi* (A. T. K. Widodo, Trans.). Gramedia Pustaka Utama.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Deepublish.
- Hapsari, B. A. A. (2016). *Perbedaan Sikap Mahasiswa Terhadap Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Fakultas dan Motivasi Belajar*. Universitas Sanata Dharma.
- Hartanto, D. (2012). *Menyontek: Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*. Indeks.
- Hendrawan, A. (2018). *Proceeding Cilacap National Conference On Maritime and Multidisciplinary Study: Perguruan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Irawati, D. (2015). *Hubungan Antara Kesadaran Diri Dan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*.
- Karimi, A. F. (2012). *Think Different; Jejak Pikir Reflektif Seputar Intelektualitas, Humanitas, dan Religiusitas*. MUHI Press.
- Kusdiana, E., Djalali, M. A., & Farid, M. (2018). *Percaya Diri, Religiusitas dan Perilaku Menyontek*. 3(2), 37–41.
- Little Circle Fondation. (2015). Data talk: Lebih dari 92% Mahasiswa Udayana Pernah Menyontek. *Little Circle Fondation*. <http://www.littlecirclefoundation.org/2015/12/data-talk-lebih-dari-92-dari-mahasiswa.html>
- M., A. E., & B., M. T. (2007). *Psychology of Academic Cheating*. Academic Press, Inc.
- Makmum, H. (2017). *Life Skill Personal Self Awareness (Kecakapan Mengenal Diri)*. Deepublish.
- Manizar, E. (2016). *Mengelola Kecerdasan Emosi*. 2(2), 1–16.
- Mubarak. (2017). *Urgensi Psikologi Islam Dalam Pendidikan Islam*. 5(2), 215–228.
- Mujahidah. (2009). *Perilaku Menyontek Laki-Laki dan Perempuan: Studi Meta Analisis*. 2(2), 178.
- Pradiansyah, A. (2010). *You Are A Leader!: Menjadi Pemimpin Dengan Memanfaatkan Potensi Terbesar Yang Anda Miliki: Kekuatan Memilih! Kaifa*.
- Ramdhani, N., Wimbarti, S., & Susetyo, Y. F. (2018). *Psikologi Untuk Indonesia Tangguh dan Bahagia*. UGM Press.
- Rianawati. (2015). *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran*. IAIN Pontianak Press.

- Septian Dwi Cahyo & Solicha. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek pada pelajar dan mahasiswa di Jakarta*. 4(1), 87–96.
- Setiawan, J. L., Aisah, B., & Wulansari, O. D. (2020). *Buku Ajar Psikologi Konseling*. Penerbit Universitas Ciputra.
- Shara, S. (2016). *Hubungan Self-Efficacy Dan Perilaku Menyontek (Cheating) Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas X*. 9(1), 43.
- Siti Faridah. (2016). *Metode dalam Kajian Psikologi Islam*. 4(1), 69–78.
- Sujana & Wulan. (2004). *Orang Tua dan Konsep Diri Anak. Konsep Diri Positif, Menentukan Prestasi Anak*. Kanisius.
- Suryani, & Hendriyadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Prenada Media.
- Syahatah, H. (2004). *Kiat Islami Meraih Prestasi*. Gema Insani Press.
- Wibowo, T. G. (2016). *Menjadi Guru Kreatif*. Media Maxima.
- Yulawati, L. (2019). *Pertolongan Pertama Pada Waktu Kuantitatif (P3K): Panduan Praktis Menggunakan Software JASP*. Penerbit Universitas Ciputra.
- Yulita, N. (2019). *Hubungan Self Efficacy Terhadap Perilaku Menyontek Mahasiswa Bimbingan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2016*. UIN Raden Intan Lampung.
- Yusuf, M., & Daris, L. (2018). *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. IPB Press.
- Zuriah, N., & Sunaryo, H. (2018). *Ancangan dan Best Practice Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Surya Pena Gemilang.

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Rifqa Helawati
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Martapura, 28 Juni 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Sekumpul Ujung Jl. Masjid Indrasari
7. No. Hp/Alamat email : 08990642682/imyrifqa@gmail.com
8. Pendidikan :
 - a. SDN Indrasari lulus tahun 2010
 - b. MtsN 6 Banjar lulus tahun 2013
 - c. MAN 4 Martapura lulus tahun 2016
9. Orang Tua :

Nama Ayah : Drs. H. Rumansyah

Pekerjaan : Pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Alamat : Sekumpul Ujung Jl. Masjid Indrasari

Nama Ibu : Halidah S. Pd

Pekerjaan : Pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Alamat : Sekumpul Ujung Jl. Masjid Indrasari
10. Saudara (Jumlah Saudara) : 4
11. Pengalaman Organisasi : KAMUSH

Banjarmasin, 28 Desember 2021

Penulis,



Rifqa Helawati